

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu usaha Roti Kembang Haneut sebagai Laboratorium Bisnis Fakultas Kewirausahaan di Universitas Garut. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang atau sudah mengontrak mata kuliah Business Project II, dimana mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tersebut dapat terjun secara langsung dalam mempertahankan keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena, produk Roti Kembang Haneut ini sama dengan roti-roti pada umumnya. Selain itu, akhir-akhir ini jarang adanya konsumen yang berkunjung, serta outletnya sering tutup khususnya outlet Roti Kembang Haneut yang berada di Jl. Raya Cikajang-Garut. Hal ini diungkapkan berdasarkan pengalaman dan pengamatan pribadi peneliti pada saat berkunjung maupun melewati outlet Roti Kembang Haneut yang berada di Jl. Raya Cikajang-Garut.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode**

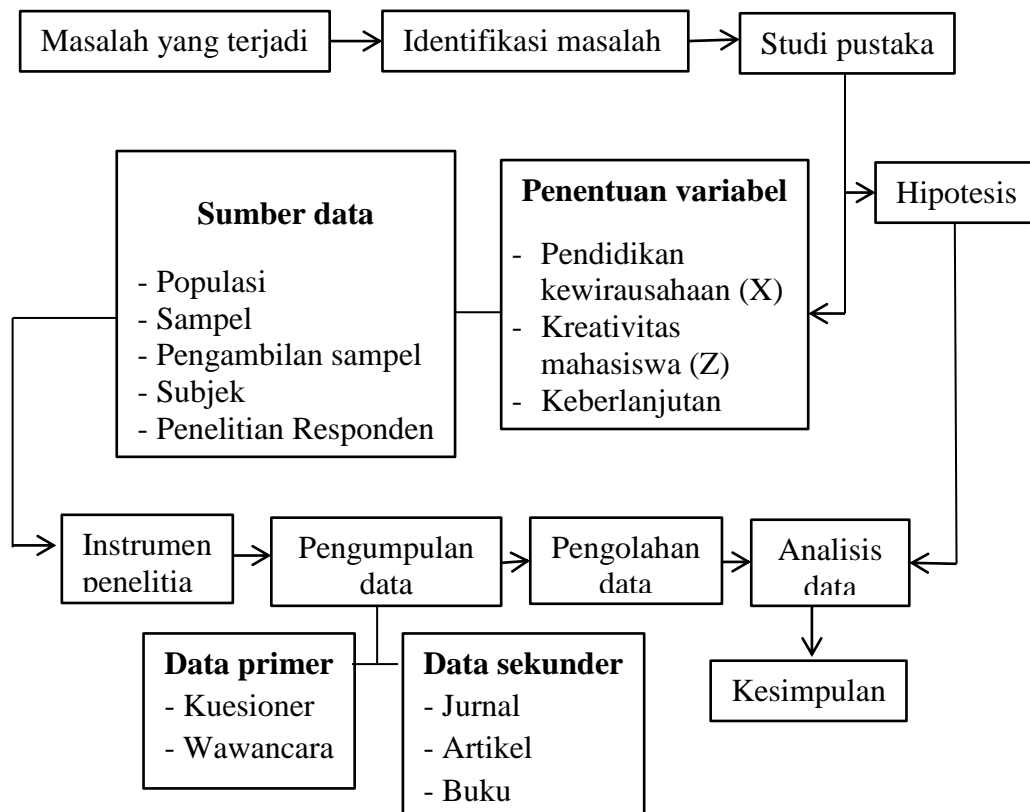
Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang akan digunakan untuk tujuan dan kegunaan tertentu, dimana data yang diperoleh merupakan data empiris (teramati) dengan kriteria *valid*. Valid dapat diartikan sebagai derajat ketepatan antara data yang terjadi sesungguhnya pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh seorang peneliti, Sugiyono (2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dimana metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui suatu gambaran atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum kreativitas mahasiswa fakultas kewirausahaan Universitas Garut dalam mengembangkan Roti Kembang Haneut. Sedangkan tujuan dari metode verifikatif yaitu untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang sedang

diteliti dengan melalui cara mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis, serta menafsirkannya. Dalam penelitian ini metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas mahasiswa fakultas kewirausahaan di Universitas Garut dalam mengembangkan usaha Roti Kembang Haneut.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran alur penelitian yang dilakukan peneliti. Kegunaan dari desain penelitian ini adalah sebagai pegangan peneliti agar alur penelitiannya lebih jelas, selain itu desain penelitian ini juga berguna sebagai penentuan batasan penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian yang dilakukan Mulyadi, (2012). Berikut merupakan desain penelitian yang menggambarkan alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

*Sumber: Sugiyono, 2017*

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Agar lebih memudahkan untuk menjabarkan atau melihat variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka, penulis membuat tabel operasional variabel yang didasarkan pada judul penelitian ini yaitu Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kreativitas mahasiswa dalam Keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut di Garut. Ada pun tabel operasional variabel nya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu khusus seputar bisnis yang dilakukan secara sadar sehingga peserta didik diharapkan dapat mempunyai jiwa serta mental seorang wirausaha.	Niat	Peserta didik dapat memiliki rasa keinginan serta niat yang besar untuk menjadi seorang wirausaha sehingga dapat menimbulkan sikap atau perilaku berwirausaha	Ordinal
		Menambah ilmu	Kesesuaian materi ajar yang diberikan dapat menumbuhkan minat berwirausaha	
		Sadar peluang bisnis	Peserta didik dapat menemukan atau peka terhadap peluang bisnis sehingga dapat mengembangkan suatu produk baru.	
Kreativitas (Z)	Merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan hal baru sehingga terlihat lebih	Kelancaran ( <i>Fluency</i> )	Membuat banyak ide dengan memberikan banyak jawaban untuk menyelesaikan	Ordinal

	unik dan menarik yang didasarkan pada unsur-unsur yang ada.		suatu masalah dengan lancar.	
		Keluwesan ( <i>Flexibility</i> )	Memberikan berbagai jawaban yang berbeda dan menghasilkan berbagai macam ide baru yang unik untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga, dapat menarik perhatian banyak orang.	
		Orsinil ( <i>Originality</i> )	Memberikan banyak saran dan cara yang asli dalam memberikan jawaban salah satunya seperti memperkaya serta mengembangkan suatu gagasan atau produk	
Keberlanjutan Usaha (Y)	Merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta kemampuan dalam mempertahankan atau meningkatkan jangka waktu oprasional perusahaan agar lebih panjang	Kompilasi	Melakukan kompilasi rencana usaha secara berkala	Ordinal
		Pembaharuan	Melakukan pembaharuan rencana usaha secara berkala	
		Analisis pesaing	Melakukan analisis pesaing secara berkala	
		Merambah bisnis baru	Melakukan perkembangan dan inovasi dalam merambah usaha	
		Risiko	Memiliki keberanian untuk mengambil risiko	

### **3.4 Sumber Data dan Alat Pengukuran Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, diantaranya sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer, merupakan data yang didapatkan langsung melalui objek yang diteliti oleh seorang atau sekelompok orang yang sedang melakukan penelitian. Dimana data primer ini dihasilkan dari jawaban responden melalui kuesioner serta wawancara terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas dalam mengembangkan usaha Roti Kembang Haneut.

2) Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang didapatkan dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Dengan kata lain data tersebut didapatkan peneliti tidak secara langsung dari objeknya. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, penelitian terdahulu, serta literatur yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas seseorang.

#### **3.4.2 Alat Pengukuran Data**

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang tampak secara sistematis. Dilakukannya teknik pengumpulan data dengan cara observasi dalam penelitian ini karena berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala masalah yang terjadi serta responden yang diamati tidak terlalu banyak. Selain itu, fungsi observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai referensi bagi peneliti untuk memastikan bahwa semua variabel penting diperhatikan selama observasi.

2) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus

diteliti. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa jika menggunakan metode interview dan penyebaran angket maka, pegangan yang harus dianggap oleh peneliti adalah responden yang menjawab merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan responden harus dianggap benar dan dapat dipercaya, serta interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan harus dianggap sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti. Untuk mendapatkan jawaban yang relevan peneliti akan melakukan wawancara secara langsung (*face to face*) maupun secara online lewat *handphone* kepada beberapa narasumber atau pihak yang bersangkutan.

### 3) Penyebaran Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data atau informasi yang disebarakan melalui formulir, yang berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah tanggapan atau pun jawaban dari para responden Sugiyono (2017). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Adapun bobot nilai skala likert dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2 Bobot Nilai Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber: Sugioyono (2017)*

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditelaah sehingga dapat ditarik kesimpulannya, Sugiyono, (2017). Dengan

Karlina, 2024

**PERAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA ROTI KEMBUNG HANEUT DI GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

demikian populasi penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Kewirausahaan di UNIGA yang telah mengambil mata kuliah Business Project II dimana, mahasiswa yang mengontrak matakuliah tersebut dapat terjun langsung untuk membantu operasional usaha Roti Kembang Haneut. Dan data mahasiswa yang sudah terjun langsung dalam praktik berwirausaha di outlet Roti Kembang Haneut yaitu sebanyak 70 orang mahasiswa. Dimana data tersebut didapatkan dari pihak akademik Universitas Garut.

### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi, Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini karena populasinya tidak terlalu banyak sehingga teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2017) sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel dan pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang berisikan pernyataan seputar objek dari penelitian ini.

## 3.6 Uji Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana kuesioner yang diajukan kepada responden dapat menggali suatu informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti (Paramita *et al.*, 2021). Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel baik menggunakan taraf signifikansi 5% maka, point-point pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dinyatakan valid, dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu, sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka instrumen pertanyaan berkorelasi positif terhadap total nilai maka, dapat dinyatakan valid
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi positif terhadap total nilai dengan kata lain dapat dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang sama (Paramita *et al.*, 2021). Karena uji reliabilitas ini merupakan terusan atau kelanjutan dari pengujian sebelumnya yaitu, uji validitas dengan menggunakan instrumen yang valid saja. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas data penelitian, peneliti menggunakan uji *Cronbach's Alpha* karena instrument dari penelitian ini mempunyai jawaban yang benar lebih dari 1 jawaban yaitu instrumen yang berbentuk kuesioner (angket). Menurut Tavakol & Dennick (2011) jika nilai koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha*  $< 0.70$  mereka menyarankan agar item soal yang memiliki korelasi rendah bisa direvisi atau bahkan menghilangkan item soal tersebut. Dan jika nilai koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha*  $> 0.90$  maka mereka menyarankan agar jumlah soal tersebut dikurangi. Dengan demikian, adapun kriteria pengujian reabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0.70$  maka, instrument penelitian dikatakan reliable.
- 2) Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha*  $< 0.70$  maka, instrument penelitian dikatakan tidak reliable.

### 3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), tujuan digunakannya analisis statistik deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah terkumpul secara umum atau general. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan cara mengkategorisasikan setiap variabel. Dimana, pengkategorisasian skala dilakukan dengan bantuan distribusi data atau skor yang diperoleh mencakup banyaknya subjek, nilai mean, median, mode, standar deviasi, skor minimum dan maksimum. Deskripsi-deskripsi data tersebutlah yang akan memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi skor pada suatu variabel serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang keadaan aspek suatu variabel yang diteliti, Azwar (2012).

Karlina, 2024

**PERAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA ROTI KEMBUNG HANEUT DI GARUT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.4.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai atau menguji apakah data antar variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak, Sahir (2022). Uji normalitas yang akan diterapkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan, *P-Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data pada setiap variabel normal atau tidak dengan didasarkan pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara model regresi dengan variabel bebas, Sahir (2022). Uji multikolinearitas ini penting dilakukan agar dapat dipastikan bahwa tidak terdapat interelasi antar variabel (Azizah *et al*, 2022). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance  $> 0.10$  = Tidak terjadi Multikolinearitas.
- 2) Nilai Tolerance  $< 0.10$  = Terjadi Multikolinearitas.

Berdasarkan Nilai VIF:

- 1) Nilai VIF  $< 10.00$  = Tidak terjadi Multikolinearitas
- 2) Nilai VIF  $> 10.00$  = Terjadi Multikolinearitas

#### 3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk melihat model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Azizah *et al*, 2022). Dikatakan Heteroskedastisitas jika varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya berbeda. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya sama atau tetap maka akan disebut Homoskedastisitas. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas
- 2) Nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas

### 3.7 Uji Hipotesis

Dilakukan untuk memastikan hipotesis yang digunakan apakah dapat diterima atau ditolak. Dengan demikian, pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 3.7.1 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* atau analisis jalur merupakan suatu teknik analisis yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel, model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen, Sarwono (2011). Adapun langkah-langkah dalam *analysis path* menurut Sarwono (2011) adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigm hubungan antar variabel
- 2) Membuat diagram jalur persamaan strukturnya
- 3) Menganalisis persamaan strukturnya yang terdiri dari dua langkah yaitu:
  - a) Analisis regresi dengan melihat R squer ( $r^2$ ) melihat sseberapa besar kontribusi variabel terhadap penelitian, selain itu harus dihitung F dan t hitung, serta nilai signifikannya.
  - b) Analisis pengaruh langsung (*direct effect* atau DE). Adapun cara untuk menghitung pengaruh langsung adalah sebagai berikut:
    - (1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan usaha ( $X \rightarrow Y$ )
    - (2) Pengaruh kreativitas mahasiswa terhadap keberlanjutan usaha ( $Z \rightarrow Y$ )
    - (3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kreativitas mahasiswa ( $X \rightarrow Z$ )
  - c) Analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE), untuk menghitung pengaruh tidak langsung digunakan formula sebagai berikut:
    - (1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha melalui Kreativitas Mahasiswa ( $X \rightarrow Z$ ) x ( $Z \rightarrow Y$ )
  - d) Pengaruh Total (*Total Effect*)
    - (1) Pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha melalui Kreativitas Mahasiswa ( $X \rightarrow Z$ ) + ( $Z \rightarrow Y$ )

(2) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha ( $X \rightarrow Y$ )

(3) Pengaruh Kreativitas Mahasiswa terhadap Keberlanjutan Usaha ( $Z \rightarrow Y$ )

Dalam melakukan analisis jalur, maka akan dibuat dua persamaan struktural, diman X sebagai variabel eksogen, sedangkan variabel Z dan Y sebagai variabel endogen. Adapun persamaan dari model tersebut adalah sebagai berikut.

$$Z = \alpha + b_1 X$$

Keterangan :

Z : Variabel Kreativitas

X: Variabel Pendidikan Kewirausahaan

b1: Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan

$\alpha$  : Konstanta

$$Y = \alpha + b_1 X + b_2 Z$$

Keterangan:

Y: Variabel Keberlanjutan Usaha

Z: Variabel Kreativitas Mahasiswa

X: Variabel Pendidikan Kewirausahaan

b1: Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan

b2: Koefisien regresi Kreativitas Mahasiswa

$\alpha$  : Konstanta

Selain itu, adapun model dari *Analysis Path* nya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2** *Path Analysis* variabel X, Z & Y

### 3.7.2 Uji Parsial (Uji - t)

Penelitian ini menggunakan uji t yang tujuannya untuk menguji koefisien regresi parsial individual, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) atau tidak, Sujarweni

(2019). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Karlina, 2024

**PERAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA ROTI KEMBUNG HANEUT DI GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel Kreativitas Mahasiswa
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka, variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap variabel Kreativitas Mahasiswa

### 3.7.3 Uji Simultan (Uji – F)

Uji F merupakan pengujian signifikansi persamaan, uji-F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y), Sujarweni (2019). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $sig > 0,05$  maka, variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel Kreativitas Mahasiswa
- 2) Jika  $sig < 0,05$  maka, variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap variabel Kreativitas Mahasiswa

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Dilakukan nya uji koefisien determinasi atau  $R^2$  pada prinsipnya yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur serta mengetahui persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X). Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  yaitu antara (0) sampai (1) artinya, jika  $R^2$  semakin besar, berarti persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Begitupun sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, artinya persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah, Sujarweni (2019).